

Kajian Pemetaan Kemanfaatan Proyek Perubahan Pasca Diklat Kepemimpinan



Judul : **Kajian Pemetaan Kemanfaatan Proyek Perubahan Pasca Diklat Kepemimpinan**

212 + xviii halaman, 2017

Perpustakaan Nasional RI: Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

ISBN : 978-602-6228-30-7

Cetakan 1, Desember 2017

Nama Tim Peneliti

Koordinator Peneliti:

Tri Noor Aziza SP., MP.

Sekretaris :

Dewi Sartika, SE., MM.

Peneliti :

Rustan A, SP, MA., M.SE.

Fani Heru Wismono, SE, MA., MAP

Pembantu Peneliti :

Windra Mariani, SH.

Pengolah Data :

Lia Rosliana, S.Psi

Nama Tim Penulis

Editor :

Dr. Mariman Darto, M.Si.

Windra Mariani, SH

Koordinator :

Tri Noor Aziza SP., MP.

Anggota:

Dewi Sartika, SE., MM.

Rustan A, SP, MA., M.SE.

Fani Heru Wismono, SE, MA., MAP

Lia Rosliana, S.Psi

Penerbit:

PKP2A III LAN

Jalan H.M. Ardans, SH (Ring Road III)

Telepon/Faximile: (0541) 4105600, (0541) 4105612.

e-mail: info@samarinda.lan.go.id

website: samarinda.lan.go.id

Layout : team Selaras Media

Sampul : team Selaras Media

UNDANG-UNDANG HAK CIPTA NO. 19 TAHUN 2001

Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 mengenai ASN, Lembaga Administrasi Negara (LAN) memiliki salah satu fungsi yaitu penyelenggaraan diklat kompetensi manajerial Pegawai ASN baik secara sendiri maupun bersama-sama lembaga pendidikan dan pelatihan lainnya. Dalam Peraturan Pemerintah No 11 tahun 2017 tentang manajemen Pegawai negeri Sipil terkait pengembangan ASN, dalam bab 1 Ketentuan Umum pasal 1 butir 31 disebutkan bahwa Lembaga Administrasi Negara yang selanjutnya disingkat LAN adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang diberi kewenangan melakukan pengkajian dan pendidikan dan pelatihan. Dalam rangka menjalankan tugas tersebut, PKP2A III LAN menyelenggarakan salah satu fungsinya yaitu Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan, Kepemimpinan, Teknis, dan Fungsional. Sejak 2014 hingga 2016, PKP2A III LAN, telah menyelenggarakan Diklatpim Tingkat II, III, dan IV yang masing-masing ditujukan untuk ASN yang akan atau sudah menduduki jabatan manajerial yaitu Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (Esselon II), Jabatan Administrator (Esselon III) dan Jabatan Pengawas (Esselon IV). Diklatpim tersebut diselenggarakan dengan menggunakan diklatpim pola baru yaitu berdasarkan Peraturan Kepala LAN No. 18, 19, dan 20 tahun 2015.

Evaluasi merujuk pada proses pengkonfirmasi bahwa seseorang telah mencapai kompetensi yang diharapkan di tempat kerja dan merujuk pada pengetahuan, keahlian dan sikap yang dipersyaratkan bagi aparatur untuk melaksanakan pekerjaannya. Dengan demikian, evaluasi kemanfaatan diklat pada alumni diklat merupakan hal penting untuk dilakukan agar investasi yang telah dikeluarkan organisasi mampu memberikan *outcome* dan *benefit* yang lebih besar bagi organisasi. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa besar kemanfaatan diklatpim yang telah diselenggarakan oleh PKP2A III LAN maka perlu dilakukan pemetaan keberhasilan diklatpim melalui penelusuran (*tracer study*) terhadap para alumni yang sudah kembali bekerja di instansinya masing-masing serta berbagai permasalahan yang mungkin terjadi pasca diklatpim.

Akhirnya tim peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya kajian pengembangan kompetensi aparatur sipil negara. Kami juga menyadari adanya kelemahan dalam penyusunan kajian ini. Untuk itu masukan dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan dalam menyusun kajian yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Samarinda, November 2017
Kepala PKP2A III LAN

Dr. Mariman Darto., M. Si

Executive Summary

Pendidikan dan pelatihan (diklat) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan bagian dari manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk meningkatkan kompetensi aparatur di lingkungan instansi pemerintah. Sejak pertama kali masuk dalam organisasi pemerintah, calon PNS dididik dalam Pelatihan Dasar CPNS untuk mengenalkan dunia organisasi sektor publik kepada peserta didik. Selanjutnya, setelah menjadi ASN berbagai upaya meningkatkan kompetensi juga dilakukan melalui berbagai diklat teknis maupun fungsional. Sedangkan khusus untuk ASN yang menduduki Jabatan Pimpinan Tinggi dan Jabatan Administrasi dalam organisasi pemerintah dilakukan Diklat Kepemimpinan (Diklatpim) untuk mempersiapkan mereka menduduki jabatan-jabatan manajerial.

Pelaksanaan diklat diharapkan dapat memberikan perubahan tidak hanya bagi aparatur tetapi juga bagi organisasi tempat aparatur bekerja. Lebih dari itu, pelaksanaan diklat bagi ASN diharapkan bisa memberikan nilai tambah (*added value*) bagi organisasi yang muaranya adalah meningkatkan kinerja organisasi dan pelayanan publik. Dalam dunia pendidikan, ukuran nilai tambah digunakan untuk melihat keberhasilan lembaga pendidikan dalam melakukan perubahan yang bisa diprediksi terhadap peserta didik dari kondisi sebelumnya (Hill, dalam Downes & Vindurampulle, 2007:3).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 mengenai ASN, Lembaga Administrasi Negara (LAN) memiliki salah satu fungsi yaitu penyelenggaraan diklat kompetensi manajerial Pegawai ASN baik secara sendiri maupun bersama-sama lembaga pendidikan dan pelatihan lainnya. Dalam Peraturan Pemerintah No 11 tahun 2017 tentang manajemen Pegawai Negeri Sipil terkait pengembangan ASN, dalam Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 butir 31 disebutkan bahwa Lembaga Administrasi Negara yang selanjutnya disingkat LAN adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang diberi kewenangan melakukan pengkajian dan pendidikan dan pelatihan.

Dalam rangka menjalankan tugas tersebut, PKP2A III LAN menyelenggarakan salah satu fungsinya yaitu Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan, Kepemimpinan, Teknis, dan Fungsional. Sejak 2014 hingga 2016, PKP2A III LAN, telah menyelenggarakan Diklatpim Tingkat II, III, dan IV yang masing-masing ditujukan untuk ASN yang akan atau sudah menduduki jabatan manajerial yaitu Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (Esselon II), Jabatan Administrator (Esselon III) dan Jabatan Pengawas (Esselon IV). Diklatpim tersebut diselenggarakan dengan menggunakan diklatpim pola baru yaitu berdasarkan Peraturan Kepala LAN No. 18, 19, dan 20 tahun 2015 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II, III, IV.

Untuk mengetahui seberapa besar kemanfaatan diklatpim yang telah diselenggarakan oleh PKP2A III LAN maka perlu dilakukan pemetaan keberhasilan diklatpim melalui penelusuran (*tracer study*) terhadap para alumni yang sudah kembali bekerja di instansinya masing-masing serta berbagai permasalahan yang mungkin terjadi pasca diklatpim.

Diklatpim merupakan kewajiban bagi para Pejabat Pimpinan Tinggi di instansi pemerintah dan PKP2A III LAN sebagai bagian dari LAN merupakan lembaga yang diberikan kewenangan untuk menyelenggarakan Diklatpim. Oleh karena itu, evaluasi ini merupakan bagian dari upaya penguatan dan perbaikan penyelenggaraan diklatpim khususnya pada fase pelaksanaan evaluasi pasca diklat. Secara lebih rinci, kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi beberapa hal, yaitu:

1. Untuk mengetahui kontinuitas Proyek perubahan alumni PKP2A III LAN.
2. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan proyek perubahan alumni PKP2A III LAN.
3. Untuk mengetahui dampak diklatpim terhadap peningkatan *performance* alumni PKP2A III LAN.

Untuk mendiskripsikan Kemanfaatan Proyek perubahan diklatpim yang telah dilakukan oleh alumni PKP2A III LAN bagi unit organisasi tempat alumni bekerja dan *stakeholder*.

Kajian ini merupakan kajiandeskriptif dengan menggunakan teknis analisis kualitatif. Analisis data dilakukan dengan memadukan antara data survey dan data lapangan yang menjelaskan keberlanjutan proyek perubahan pasca Diklatpim II, III, dan IV pada PKP2A III LAN. Objek penelitian ini adalah seluruh alumni diklatpim II, III, IV pada PKP2A III LAN dari tahun 2014-2016. Lokus penelitian ini secara umum adalah semua Provinsi/Kabupaten/Kota di mana alumni diklatpim yang diselenggarakan PKP2A III LAN bekerja. Untuk menjangkau seluruh alumni tersebut dibantu dengan instrumen kuisioner yang dikirimkan ke seluruh alumni diklatpim.

Adapun secara khusus lokus pengumpulan data dengan penelitian lapangan di wilayah Kalimantan yang dipilih berdasarkan ketersediaan jumlah alumni yang mewakili Diklatpim II, III dan IV, yaitu Provinsi Kalimantan Timur (Prov. Kaltim, Kota Balikpapan, Kabupaten Berau), Provinsi Kalimantan Utara (Kabupaten Nunukan) dan Kalimantan Tengah (Kota Palangkaraya). Kajian ini mempunyai ruang lingkup dan batasan tertentu agar dalam penyajiannya tidak terlalu melebar, dan dapat lebih fokus terhadap apa yang dikaji.

Ruang lingkup kajian ini difokuskan pada Alumni Diklatpim II, III, dan IV PKP2A III LAN dari tahun 2014-2016 yang menggunakan diklat pola baru. Adapun pembatasan analisis difokuskan pada kontinuitas dan kemanfaatan proyek perubahan serta *performance* alumni pasca diklatpim II, III, IV. Pembatasan analisis ini relatif sesuai dengan tingkatan evaluasi Kirkpatrick tahap 3 dan 4 yang berguna untuk menghasilkan informasi yang berfokus pada dampak pelatihan bagi organisasi yang merupakan kondisi pasca pelatihan.

Dari kajian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar alumni diklatpim pada PKP2A III LAN tetap melanjutkan proyek perubahannya dan sebagian kecil terhenti.
2. Faktor yang mendorong kontinuitas proyek perubahan utamanya adalah dukungan pimpinan dan proyek perubahan yang dimasukkan sebagai kegiatan rutin instansi. Faktor yang menghambat kontinuitas proyek perubahan utamanya adalah mutasi dan promosi kerja alumni, anggaran dan sumber daya (sarpras dan SDM)

3. Diklatpim pola baru pada PKP2A III LAN telah berhasil melahirkan agen-agen perubahan yang memiliki semangat berinovasi dan berkinerja yang tinggi. Adapun materi diklatpim yang membantu, menunjang dan mengatasi persoalan yang dihadapi terkait proyek perubahan pasca Diklatpim terutama materi yang terkait inovasi, membangun tim efektif, *diagnostic-reading*, serta *bench marking*.
4. Kemanfaatan proyek perubahan dinilai dari realisasi kemanfaatannya, cakupan kemanfaatannya, serta gambaran dampak (*impact*). Proyek perubahan pada kajian ini memiliki kemanfaatan yang tinggi ditandai dengan respon positif dari masyarakat, meningkatnya kepuasan pelayanan publik, serta kinerja aparatur dan organisasi yang semakin meningkat.
 - a. realisasi kemanfaatan proyek perubahan meliputi kemudahan prosedur yang ditawarkan, efisiensi waktu, serta pengurangan biaya dalam pelayanan publik.
 - b. Cakupan kemanfaatan proyek perubahan alumni diklatpim umumnya dirasakan oleh masyarakat luas dan di lingkup organisasi internal.
 - c. Dampak yang dirasakan adalah peningkatan ekonomi daerah, Peningkatan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah, Kualitas pelayanan publik meningkat dan tercapainya pelayanan publik yang Murah, Efisien, terukur dan mudah.

Berdasarkan hasil yang didapat dapat direkomendasikan sebagai berikut :

1. Pemerintah Daerah/Kementerian/Lembaga perlu membuat kebijakan terkait kontinuitas proyek perubahan. Sebagai contoh :
 - a. Inovasi/proyek perubahan harus menjadi bagian dari organisasi dengan melakukan transfer Inovasi/proyek perubaham dengan dukungan dan komitmen pimpinan organisasi
 - b. Instansi Pengelola SDM bertanggung jawab memonitor kontinuitas proyek inovasi
 - c. LAN dan Instansi Pengelola SDM perlu menyediakan layanan pengaduan/konsultasi terkait kontinuitas proyek perubahan (*Hotline service*)

2. Instansi Pengelola SDM dapat memberikan rekomendasi kepada pemda/KL untuk memberikan penghargaan/*awards* bagi alumni dan proyek perubahan yang berdampak bagi daerah dan nasional.
3. LAN bersama Pemda/KL membuat kebijakan/regulasi terkait sistem monitoring dan evaluasi yang terintegrasi : sistem Kompetisi Inovasi Pasca Diklatpim (Sinopadik), *Treasure Study Online (TSO)*.
4. Proyek perubahan harus terintegrasi dengan SIDA, menyesuaikan dengan kebutuhan inovasi daerah.
5. Instansi Pengelola SDM dapat mendorong munculnya Ikatan Alumni Pasca Diklatpim.
6. BPSDM/BKPSDM perlu mempertimbangkan atau merekomendasikan kepada pemerintah daerah untuk memberikan penghargaan/*awards* bagi alumni yang proyek perubahannya berjalan dan menjadi kebijakan yang berdampak di daerahnya karena bermanfaat baik internal maupun eksternal.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Executive Summary	v
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat dan Penerima Manfaat	4
1.5. Metode Penelitian	4
1.5.1. Metode Pengumpulan Data	5
1.5.2. Objek dan Lokus Penelitian	6
1.5.3. Definisi Operasional	7
1.6. Ruang Lingkup	7
1.7. Kerangka Pikir	8
1.8. Hasil yang diharapkan	8
1.9. Waktu Pelaksanaan dan Tahapan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Pendidikan, Pelatihan dan inovasi	11
2.2. Diklat Kepemimpinan Tingkat II, III, IV	17
2.2.1. Proyek Perubahan	20
2.2.2. Keberlanjutan dan Kemanfaatan Proyek perubahan	24
2.2.3. Evaluasi dan Dampak Pasca Diklatpim	25
2.3. Kajian-Kajian Empiris	31
BAB III GAMBARAN KEMANFAATAN PROYEK PERUBAHAN ALUMNI DIKLATPIM PKP2A III LAN	35
3.1. Gambaran Kemanfaatan Proyek perubahan Alumni Diklatpim PKP2A III LAN di Kabupaten Berau	35

3.1.1. Proyek Perubahan Alumni Diklatpim II	36
3.1.2. Proyek Perubahan Alumni Diklatpim III	43
3.1.3. Proyek Perubahan Alumni Diklatpim IV	49
3.2. Gambaran Kemanfaatan Proyek perubahan Alumni Diklatpim PKP2A III LAN di Kota Balikpapan	55
3.2.1. Proyek Perubahan Alumni Diklatpim II	55
3.2.2. Proyek Perubahan Alumni Diklatpim III	67
3.2.3. Proyek Perubahan Alumni Diklatpim IV	78
3.3. Gambaran Kemanfaatan Proyek Perubahan Alumni Diklatpim PKP2A III LAN di Provinsi Kaltim dan instansi Vertikal	92
3.3.1. Proyek Perubahan Alumni Diklatpim II	93
3.3.2. Proyek Perubahan Alumni Diklatpim III	97
3.3.3. Proyek Perubahan Alumni Diklatpim IV	101
3.4. Gambaran Kemanfaatan Proyek Perubahan Alumni Diklatpim PKP2A III LAN di Kota Palangkaraya	107
3.4.1. Proyek Perubahan Alumni Diklatpim II	107
3.4.2. Proyek Perubahan Alumni Diklatpim III	115
3.4.3. Proyek Perubahan Alumni Diklatpim IV	122
3.5. Gambaran Kemanfaatan Proyek perubahan Alumni Diklatpim PKP2A III LAN di Nunukan	133
3.5.1. Proyek Perubahan Alumni Diklatpim II	133
3.5.2. Proyek Perubahan Alumni Diklatpim III	140
3.5.3. Proyek Perubahan Alumni Diklatpim IV	150

BAB IV KAJIAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN

APARATUR SIPIL NEGARA	159
4.1. Analisis Hasil Survey Kajian Pasca Diklatpim	160
4.1.1. Kontinuitas Proyek Perubahan	160
4.1.2. Faktor Pendorong dan Penghambat Proyek perubahan	163
4.1.3. Kemanfaatan Proyek perubahan	166
4.1.4. Kinerja (Performance) Alumni Diklat Kepemimpinan	171
4.2. Analisis Pemetaan Kemanfaatan Proyek perubahan Pasca Diklat Kepemimpinan pada Lokus	175

4.2.1. Kontinuitas Proyek perubahan Alumni Diklatpim II, III dan IV PKP2A III LAN	176
4.2.2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Proyek perubahan Diklatpim II PKP2A III LAN	184
4.2.3. Kemanfaatan Proyek perubahan Diklatpim PKP2A III LAN	187
4.2.4. Dampak Diklatpim terhadap Peningkatan <i>Performance</i> Alumni	192
4.3. Pembahasan	197
BAB V PENUTUP	205
5.1. Kesimpulan	205
5.2. Rekomendasi	206
Daftar Pustaka	208

Daftar Tabel

Tabel 2.1	Definisi-definisi inovasi.....	15
Tabel 2.2	Perbandingan Diklat Pola Lama dan Diklat Pola Baru	18
Tabel 2.3	Perbedaan diklatpim pola lama dengan diklatpim pemimpin perubahan (Pola Baru)	21
Tabel 3.1	Kemanfaatan Proyek perubahan SIMHORE	42
Tabel 3.2	Manfaat Proyek Perubahan Temu Cepat Lapor Cepat	49
Tabel 3.3	Perbandingan Rujukan dari BPJS dan Manual Rujukan Maternal Perinatal	64
Tabel 3.4	Kriteria Keberhasilan Proyek perubahan MANTAP ..	84
Tabel 3.5	Pemeriksaan BPK atas LKPD Kota Palangka Raya	109
Tabel 3.6	Gambaran SiLPA APBD Kota Palangka Raya.....	110
Tabel 3.7	Pemantauan Tindak Lanjut Pemeriksaan BPK.....	110
Tabel 3.8	Penilaian atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kepada Kota Palangka Raya	111
Tabel 3.9	Tujuan Proyek Perubahan	117
Tabel 3.10	Manfaat Program <i>Mobile Health & Call Center Services</i>	118
Tabel 3.11	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kota Palangkaraya Tahun 2014	122
Tabel 3.12	Manfaat Pelaksanaan Proyek Perubahan SI DETEKTIP SAMPAH	126
Tabel 3.13	Kepemilikan jamban Keluarga di Kecamatan Tahun 2013	141
Tabel 3.14	Analisis Perbandingan Biaya Pembuatan <i>Septic Tank</i>	149
Tabel 4.1	Jumlah Alumni Diklatpim Tingkat II, III, dan IV Tahun 2014-2016	159
Tabel 4.2	Kontinuitas Proyek perubahan Alumni Diklatpim II PKP2A III LAN	176

Tabel 4.3	Kontinuitas Proyek perubahan Alumni Diklatpim II PKP2A III LAN	180
Tabel 4.4	Kontinuitas Proyek Perubahan Alumni Diklatpim IV PKP2A III LAN	182
Tabel 4.5	Faktor Pendorong dan Penghambat Pelaksanaan Proyek perubahan Diklatpim II PKP2A III LAN	184
Tabel 4.6	Faktor Pendorong dan Penghambat Pelaksanaan Proyek perubahan Diklatpim III PKP2A III LAN	185
Tabel 4.7	Faktor Pendorong dan Penghambat Pelaksanaan Proyek perubahan Diklatpim IV PKP2A III LAN	186
Tabel 4.8	Kemanfaatan Proyek perubahan Diklatpim IV PKP2A III LAN	189
Tabel 4.9	Kemanfaatan Proyek perubahan Diklatpim IV PKP2A III LAN	191
Tabel 4.10	Kemanfaatan Proyek perubahan Diklatpim IV PKP2A III LAN	192
Tabel 4.11	Dampak Diklatpim II terhadap Peningkatan <i>Performance</i> Alumni PKP2A III LAN	194
Tabel 4.12	Dampak Diklatpim III terhadap Peningkatan <i>Performance</i> Alumni PKP2A III LAN	194
Tabel 4.13	Dampak Diklatpim IV terhadap Peningkatan <i>Performance</i> Alumni PKP2A III LAN	195

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Alur Pikir Kajian Pemetaan Kemanfaatan Proyek Perubahan Pasca Diklat Kepemimpinan	8
Gambar 2.1	Mengoptimalkan Performa Pegawai	28
Gambar 2.2	Tingkatan Evaluasi	29
Gambar 3.1	Areal Pasca Tambang Fit L-1 pada Tahun 2014	52
Gambar 3.2	Areal Pasca Tambang Fit L-1 pada Tahun 2016	52
Gambar 3.3	Areal Pasca Tambang Fit L-1 pada Tahun 2017	53
Gambar 3.4	<i>Feedback</i> Masyarakat terhadap Implementasi OPOR SI BOS	55
Gambar 3.5	Skema Kelompok Diagnosa dan Alur Rujukan	58
Gambar 3.6	Kesepakatan Proses Alur Rujukan Kasus	59
Gambar 3.7	Grafik Sementara Jumlah kematian Bayi Sebelum (2010-2014) dan Sesudah Intervensi (2015-2016)	63
Gambar 3.8	Grafik Sementara Jumlah kematian Ibu Sebelum (2010-2014) dan Sesudah Intervensi (2015-2016)	63
Gambar 3.9	Alur Prosedur Mengurus Akta Kematian dan Pencetakkan Perubahan Biodata Kartu Keluarga Sebelum Adanya Proyek Perubahan dan Setelah adanya Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 38 Tahun 2015	90
Gambar 3.10	Alur Prosedur Mengurus Akta Kematian dan Perubahan Kartu Keluarga	91
Gambar 3.11	Tampilan <i>E-Paper</i> di halaman <i>website</i> Pemprov Kaltim	96
Gambar 3.12	Aksi Tebar Pesona di Salah Satu Universitas di Samarinda	101
Gambar 3.13	Pemberian Informasi ke Pelaku Usaha (Minyak Goreng Barka) Menggunakan Buku Panduan	103

Gambar 3.14	Proyek perubahan Kota Palangka Raya telah memperoleh beberapa penghargaan	112
Gambar 3.15	Banner Proyek Perubahan yang dipasang di RSUD Kota Palangkaraya	116
Gambar 3.16	Banner Sosialisasi Program <i>Mobile Health</i> dan <i>Call Center Service</i>	119
Gambar 3.17	SOP <i>Mobile Health</i> dan <i>Call Center Services</i>	120
Gambar 3.18	BANNER SI DETEKTIF SAMPAH	124
Gambar 3.19	Tampilan SI DETEKTIF SAMPAH	127
Gambar 3.20	Grafik Milestone Si Detektif Sampah	128
Gambar 3.21	Estimasi Alur Pembuatan Jamban Dari BAN BEKAS	143
Gambar 3.22	Jumlah Kepemilikan Akses Jamban Keluarga Nunukan, S. Tengah, Nunukan Selatan dan Sei. Manggaris Kabupaten Nunukan Tahun 2015 s/d Juli 2016	148
Gambar 4.1	Penilaian Kelanjutan Proyek perubahan/Proyek Perubahan Pasca Diklatpim	160
Gambar 4.2	Penilaian terhadap Kesesuaian Pencapaian Proyek Perubahan Saat Ini terhadap <i>Milestone</i> Yang Ingin Dicapai	162
Gambar 4.3	Penilaian Terhadap Modifikasi Proyek perubahan Yang Dilakukan	163
Gambar 4.4	Penilaian Terhadap Faktor Pendorong Keberlanjutan Proyek perubahan	164
Gambar 4.5	Penilaian Terhadap Faktor Penghambat Keberlanjutan Proyek perubahan	165
Gambar 4.6	Penilaian Terhadap Kesesuaian Materi Yang Diperoleh Selama Diklatpim dalam Menunjang Alumni Untuk Melanjutkan Proyek Perubahan	166

Gambar 4.7	Penilaian Terhadap Realisasi Kemanfaatan Proyek Perubahan	167
Gambar 4.8	Penilaian Cakupan Kemanfaatan Proyek Perubahan	168
Gambar 4.9	Penilaian terhadap dilakukannya <i>Sharing-Benefit</i> terkait Pengetahuan dan Pengalaman Yang diperoleh selama Diklatpim	170
Gambar 4.10	Penilaian Alumni Terhadap Peningkatan Kinerja Pasca Mengikuti Diklatpim	172
Gambar 4.11	Penilaian Terhadap Apresiasi Pimpinan/Organisasi Terkait Pencapaian Kinerja Alumni	173
Gambar 4.12	Penilaian Terhadap Jenis Apresiasi Yang Diberikan	173
Gambar 4.13	Penilaian Apakah Terdapat Inovasi Lain yang Dihasilkan Alumni Pasca Diklatpim	174
Gambar 4.14	Penilaian Terhadap Perubahan Atas Karakter, Sikap, Perilaku Yang Menunjukkan Sosok Pimpinan Perubahan Dalam Diri Anda Pasca Diklatpim	175
Gambar 4.15	Tahapan Inovasi dalam Proyek Perubahan	199
Gambar 4.16	Inovasi Pasca Diklat Dalam Konteks Mendorong Inovasi Menggunakan Pendekatan Kolaboratif	203

